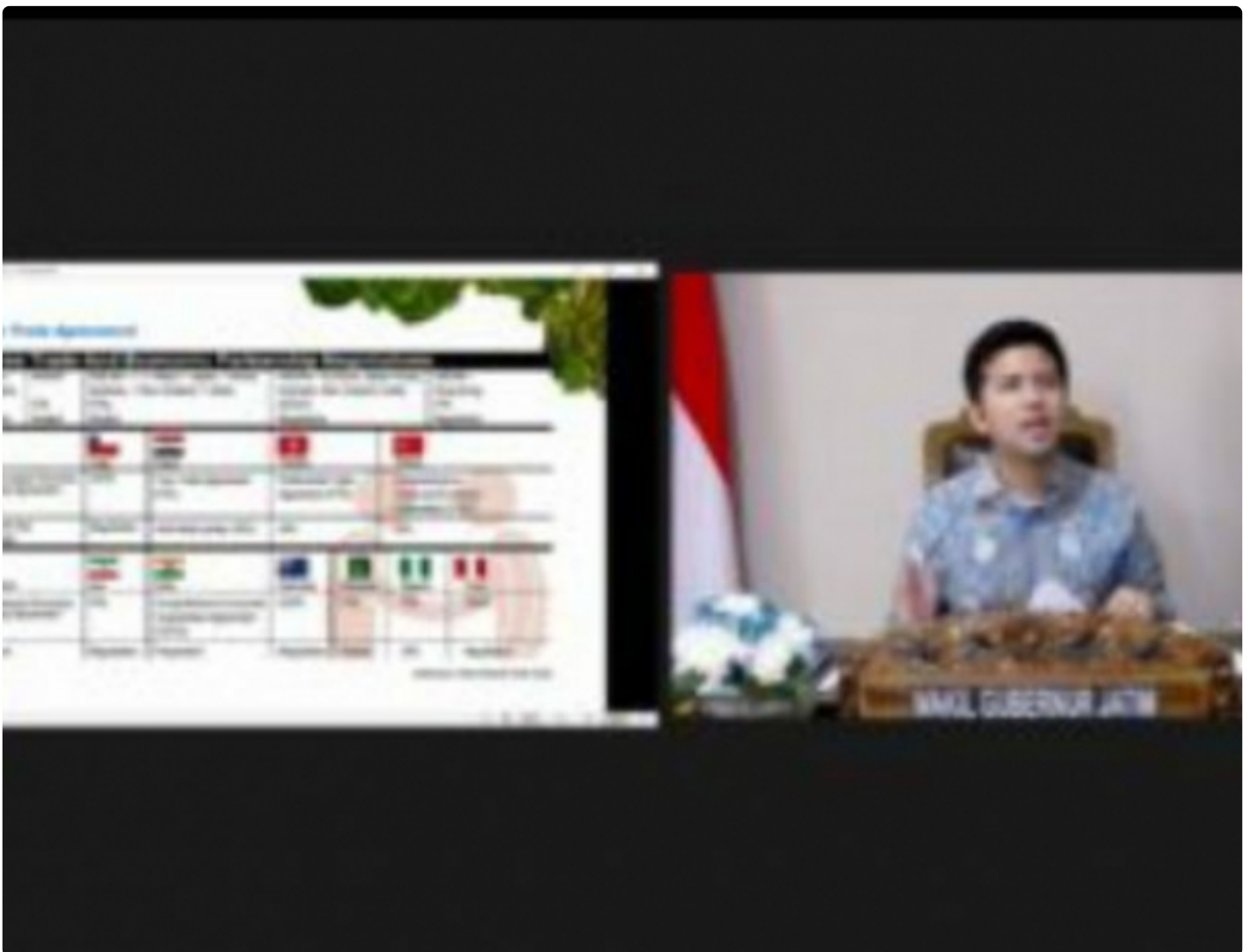


Wagub Jatim: Tiap Pemuda Bisa Jadi Duta Besar Indonesia

Achmad Sarjono - JATIM.PUBLIKINDONESIA.COM

Feb 18, 2022 - 17:14



SURABAYA - Seorang Duta Besar identik dengan posisi mewakili Indonesia di negara lain. Namun bagi Wakil Gubernur Jatim, Emil Elestiano Dardak, tiap warga terutama pemuda bisa menjadi duta besar untuk bangsa.

Hal ini dia sampaikan saat webinar Kompetisi BRAUSC (Brawijaya University Essay Competition) 2022, Kamis (17/2/2022).

“Apabila kita mendengar kata Duta Besar, maka yang terpikirkan adalah

seseorang yang berpengalaman, serta telah berkecimpung dalam dunia diplomasi selama bertahun-tahun,” ucapnya.

Namun menurut Emil Dardak, pemuda juga bisa menjadi Duta Besar Indonesia. Artinya, pemuda memiliki peran sebagai delegasi yang dapat membanggakan negara Indonesia.

“Ini karena adanya kesempatan untuk berkembang lebih besar, khususnya pada era globalisasi ini. Akses untuk perkembangan diri-seperti beasiswa, forum diskusi, serta peningkatan kemampuan ketenagakerjaan sudah sangat maju dibandingkan 10 tahun yang lalu,” tuturnya.

The poster is for a webinar titled "YOUTH AND NATIONALISM" with the subtitle "Sharing from Indonesia-Japan". It features a grid of speaker portraits and names. The top section includes logos for JAPAN FOUNDATION, BRAUSC, and LABORATORIUM HUBUNGAN INTERNASIONAL UNIVERSITAS BRAWIJAYA. The main title is in large red letters. Below the title, there is a drawing of a traditional Japanese torii gate. The speaker grid consists of six red boxes for speakers and one yellow box for the moderator. At the bottom, the date and time are listed, along with a URL and contact information.

WEBINAR

YOUTH AND NATIONALISM

Sharing from Indonesia-Japan

Diskusi nasional peran generasi muda dalam nation-building di Jepang dan Indonesia

 PEMBICARA 1* Heri Akhmadi Duta Besar Indonesia untuk Jepang	 PEMBICARA 2* Emil E. Dardak Wakil Gubernur Jawa Timur
 PEMBICARA 3 Joko Susanto Universitas Airlangga	 PEMBICARA 4 Yusy Widarahesty Universitas Al-Azhar Jakarta
 PEMBICARA 5 Amalia N. Andini Universitas Brawijaya	 MODERATOR Irza Khurun'in

***DALAM KONFIRMASI**

KAMIS, 17 FEBRUARI 2022 **12.30 WIB**

<https://s.ub.ac.id/webinarbrausec>

Contact Persons:
☎ 0811-3612-218 (Acha)

LINE [nabilahanun17](#) (Nabila)
[titanfiesma](#) (Titan)

Mantan Bupati Trenggalek ini menyampaikan adanya kemudahan teknologi serta komunikasi, membuat pemuda Indonesia bisa melakukan hubungan dengan

pemuda di negara-negara lainnya.

“Dengan melakukan komunikasi dengan teman-teman asing, maka diharapkan wawasan dan juga pengetahuan pemuda Indonesia dapat lebih berkembang. Dari komunikasi seperti ini saja teman-teman sudah bisa jadi duta besar untuk negara kita,” pungkasnya.

Kompetisi BRAUSC ini juga menyelenggarakan Seminar Nasional yang bertajuk Youth and Nationalism yang bekerja sama dengan Japan Foundation. Kegiatan seminar ini dihadiri oleh Emil E Dardak, Wakil Gubernur Jawa Timur, serta akademisi Joko Susanto dari Universitas Airlangga. Kemudian Yusy Widarhesty dari Universitas Al-Azhar Indonesia, dan Amalia Nur Andini dari Universitas Brawijaya. (HI/HmsFISIP/HmsUB/Jon).